**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang pengawasn kepala sekolah dalam dalam rangka disiplin pegawai di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Nurul Husna Palangga Kecmatan Palangga Kabupten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa MTs Nurul Husna Palangga adalah diharapkan kepala sekolah mampu mengawasi kedisiplin pegawai yang ada di MTs Nurul Husna Palangga agar dapat menciptakan suasana di sekolah tersebut dengan maksimal . Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu serta ciri-ciri dan karakteristik sekolah penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapangan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober.

#### Sumber dan Jenis Data

* + 1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Staf, dan gurur-guru di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan Sebagai informan kunci, adapun informan pendukung adalah beberapa orang siswa. Para informan tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

* + 1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data primer yaitu data yng diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh obyek penelitian. Informan ini adalah kepala sekolah, guru-guru MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan refrensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi (*pengamatan).

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan fungsi prngawasan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan displin kerja guru kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah kepala sekolah dan Guru sedang melakukan aktivitas

1. *Interview* (wawancara).

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Kepala Sekolah Guru, Staf, dan siswa MTs Nurul Husna palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan

1. Dokumentasi,

yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah atau bukti-bukti bahwa pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja Guru MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara:“1) Reduksi data, 2) display (penyajian) data, dan 3) verifikasi data”.[[1]](#footnote-2) Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.[[2]](#footnote-3)

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini pengwasan Kepala Sekolah dan disiplin kerja pegawai. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.[[3]](#footnote-4) Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukanhdengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, Bandung, Al-Fabeta, 2008, h. 337 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h. 369-372 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid* **,** h 373 [↑](#footnote-ref-4)